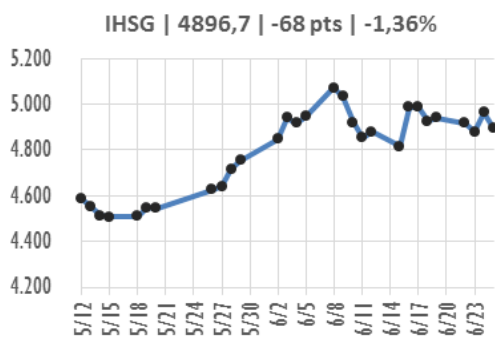


DAILY STATISTIC


IHSG	4.896,73
Change	-68,01
Change (%)	-1,37
Total Value (IDR triliun)	6,16
Total Volume (miliar saham)	7,15
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-225,73
Up: 93	Down: 323
Unchange: 279	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	22.259,79	(274,53)	(1,22)
Hang Seng	24.781,58	0,00	0,00
Strait Times	2.590,15	(38,47)	(1,46)
FTSE 100	6.147,14	23,45	0,38
Dow Jones	25.745,60	299,66	1,18
S&P 500	3.083,76	33,43	1,10
Nasdaq	10.017,00	107,84	1,09

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	39,1	1,05	2,76
Palm Oil	550,5	(12,50)	(2,22)
Gold	1.774,9	4,30	0,24
Nickel	12.521,5	(175,00)	(1,38)
Coal	53,4	(0,45)	(0,84)

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14.228,0	28,00	0,20
SGD IDR	10.227,8	28,36	0,28
JPY IDR	132,7	0,08	0,06

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
HMSP	1,655 - 1,690	Buy On Weakness	1,645
INCO	2,770 - 2,840	Buy On Weakness	2,740
JSMR	4,350 - 4,480	Sell	4,300

News Highlight

- Selama PSBB, pendapatan SAP Express (SAPX) naik 30%
- Emiten ramai lakukan private placement, bagaimana prospeknya?
- Sah, pemerintah pangkas tarif PPh Badan dari 25% menjadi 22% mulai 2020

Daily Outlook

IHSG melemah 68,01 poin (-1,37%) pada perdagangan kemarin (25/6), membawa IHSG ke level 4.896,73. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 6,16 triliun dengan volume sebesar 7,15 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (*net sell*) di pasar sebesar Rp 225,73 miliar. Seluruh sektor saham kompak melemah membawa IHSG ke zona merah. Sektor-sektor saham dengan pelemahan terdalam adalah sektor konstruksi yang turun 2,03%, sektor barang konsumsi turun 1,72% dan sektor aneka industri turun 1,52%.

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup melemah 1,22%, Indeks Strait Times ditutup melemah 1,46%. Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 menguat 0,38%. Kemudian dari bursa AS, Dow Jones menguat 1,18%, S&P500 menguat 1,10%, dan Nasdaq mem menguat 1,09%.

Dari bursa Asia, Indeks mayoritas ditutup melemah. Pelemahan merupakan respon atas proyeksi IMF yang mengatakan pertumbuhan ekonomi dunia akan mengalami kontraksi atau tumbuh -4,9% tahun 2020 ini. Indeks Nikkei anjlok 1,22% setelah rilis Kementerian Keuangan Jepang yang menunjukkan banyaknya dana asing keluar.

Dari bursa AS, indeks pada awal perdagangan dibuka melemah karena kenaikan jumlah kasus baru virus corona yang mengkhawatirkan dan kenaikan jumlah angka klaim pengangguran mingguan. Saham Walt Disney Co tergelincir setelah menunda pembukaan kembali taman hiburan karena krisis kesehatan. Namun diakhir perdagangan indeks berhasil ditutup menguat. Penguatan karena melonjaknya sektor perbankan jelang penguaman stress test tahunan. Menurut analisis Federal Reserve, modal perbankan diperkirakan akan turun hingga 7,7%, namun ada bank yang mencapai penurunan mendekati minimum 4,5% yang dinilai memiliki kecukupan modal.

Sementara itu dari dalam negeri, IHSG ikut melemah, merespon proyeksi IMF yang mengatakan pertumbuhan ekonomi dunia akan mengalami kontraksi 4,9% tahun 2020. Faktor lain yang melemahkan adalah, rencana AS yang menimbang tarif baru senilai US\$ 3,1 miliar atas ekspor dari Prancis, Jerman, Spanyol, Inggris dan Uni Eropa. Melemahnya nilai tukar rupiah juga mempengaruhi pelemahan IHSG.

Kami memperkirakan IHSG masih akan melanjutkan pelemahan karena investor masih pengawasi terkait perkembangan kasus baru covid-19 yang dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi. Adapun rentang pergerakannya diantara 4830-5000

News Update

- **Selama PSBB, pendapatan SAP Express (SAPX) naik 30%.** Di tengah pandemi Covid-19, emiten yang bergerak di bidang jasa titip dan ekspedisi, PT Satria Antarana Prima Tbk (SAPX) atau SAP Express mencatatkan lonjakan pengiriman paket. Alhasil, SAP Express mencatatkan kenaikan pendapatan sekitar 30% selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dibanding kondisi normal. Direktur Utama SAP Express Budiyo Darmastono mengatakan, lonjakan pengiriman paket tersebut berasal dari segmen e-commerce. Peningkatan terbesar terjadi menjelang Hari Raya Idul Fitri 1441 H, mengingat masyarakat membutuhkan berbagai perlengkapan Lebaran. Ia menambahkan, lonjakan pengiriman berasal dari Jakarta dan sekitarnya dengan tujuan ke seluruh Indonesia. Pasalnya, hampir seluruh marketplace dan toko online memang berbasis di wilayah Jabodetabek. Akan tetapi, sejak PSBB transisi diterapkan, jumlah kiriman paket dari segmen e-commerce berangsur-angsur kembali ke angka normal. Melihat pencapaian tersebut, Budiyo memperkirakan, pendapatan SAP Express sepanjang tahun ini dapat tumbuh 20%-30%. "Meskipun begitu, prediksi tersebut sangat tentatif karena perekonomian Indonesia dan dunia terdampak signifikan oleh pandemi Covid-19," kata dia. (Kontan)
- **Perkuat bisnis hiburan, NFC Indonesia (NFCX) kururkan investasi US\$ 10 juta.** Perusahaan digital PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) terus melakukan ekspansi guna mengoptimalkan kinerja pada tahun ini. Melalui anak usaha Ideosource Entertainment, NFCX melakukan investasi dalam beberapa pendanaan, salah satunya GoPlay. Andi Boediman, Direktur PT NFC Indonesia Tbk mengatakan, Ideosource Entertainment akan berinvestasi di beberapa film, series, dan intellectual property. "Total investasi yang akan kami lakukan dalam dua tahun mendatang di industri entertainment ini sekitar US\$ 10 juta," ujarnya kepada Kontan.co.id, Kamis (25/6). Adapun dana yang diperoleh untuk pendanaan ini sebagian berasal dari internal perusahaan dan sebagian dari partner. "Kami punya kolaborasi dari beberapa strategic investor di project semacam ini," tambahnya. NFCX juga memandangi pasar konten Indonesia memiliki potensi besar untuk mencapai nilai pasar sebesar US\$ 1 miliar dalam tiga tahun ke depan yang utamanya berasal dari theatrical release dan streaming. "Saat ini, digital streaming atau OTT naik signifikan, ini jadi channel distribusi yang baru bagi konten kreator," ujar Andi. (Kontan)
- **Emiten ramai lakukan private placement, bagaimana prospeknya?** Emiten berbondong-bondong menambah modal dengan private placement. Dua emiten yang baru saja mengumumkan aksinya adalah PT Ciputra Development Tbk (CTRA) dan PT Global Mediacom Tbk (BMTR). Ciputra Development membidik tambahan modal senilai Rp 463,39 miliar dengan melepas 1,85 miliar saham baru atau setara 10% dari seluruh saham disetor. Direktur Independen Ciputra Development Tulus Santoso menjelaskan aksi private placement ini prinsipnya untuk berjaga-jaga apabila kondisi memburuk. Sementara BMTR menjadi emiten keempat di grup MNC yang mengumumkan aksi private placement. BMTR berencana melakukan private placement 1,53 miliar dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Selain BMTR, tiga anak usahanya juga akan private placement yaitu PT MNC Studio International Tbk (MSIN), PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) dan PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY). Ketiganya juga melepas sebanyak-banyaknya setara 10% dari saham disetor. Selain itu juga ada PT Solusi Tanas Pratama Tbk (SUPR) yang akan melaksanakan private placement dengan menerbitkan saham baru 113,76 juta atau setara 10% dari modal disetor dengan nilai nominal Rp 100, dan harga pelaksanaan sekurang-kurangnya Rp 3.605 per saham. Dus dana yang dibidik sekitar Rp 410,1 juta. (Kontan)
- **Pasca divestasi, ini rencana sinergi Vale Indonesia (INCO) dengan emiten tambang MIND.** Holding pertambangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yakni Mining Industry Indonesia (MIND ID) tinggal selangkah lagi menguasai 20% saham PT Vale Indonesia Tbk. (INCO). MIND ID dan para pemegang saham mayoritas INCO telah meneken perjanjian-perjanjian definitif divestasi saham pada Jumat (19/6). Ini artinya, 20% dari saham INCO bakal dikuasai oleh pemerintah lewat MIND ID. Chief Financial Officer Vale Indonesia Bernardus Irmanto mengatakan, setelah adanya divestasi ini, INCO akan menjajaki semua kemungkinan sinergi dengan entitas usaha MIND ID, termasuk dengan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) yang sama-sama menghasilkan komoditas nikel. Namun, Bernardus mengaku saat ini belum ada rencana sinergi dengan ANTM baik sinergi untuk operasional jangka pendek dan jangka panjang. Hanya saja, karena INCO berencana untuk membangun high pressure acid leaching process (HPAL) di Pomalaa sementara ANTM telah memiliki infrastruktur di sana, maka kemungkinan sinergi bisa saja dijajaki. (Kontan)
- **OJK: Walau risiko naik, NPL kredit UMKM tetap terjaga.** Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan bahwa risiko kredit di segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) masih terjaga kendati dihadang situasi pandemi Covid-19. Hal ini tentunya terlihat dari posisi non performing loan (NPL) yang masih terbilang rendah. Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I OJK, Teguh Supangkat menjelaskan hingga Mei 2020 rasio NPL UKM masih terjaga di level 4,14%. Kendati demikian posisi ini tetap meningkat dari bulan sebelumnya yang sebesar 4,03%. Kalau dirinci, OJK mencatatkan NPL tertinggi ada di sektor konstruksi dengan NPL mencapai 10,69% per Mei 2020. Selain itu, sektor perdagangan dan eceran juga punya NPL sebesar 4,13%. Namun, untuk beberapa sektor industri di segmen UMKM justru mencatatkan penurunan NPL salah satunya sektor pertanian, perburuan dan kehutanan yang mencatat NPL hanya sebesar 2,31% atau turun sekitar 8 basis poin dari bulan sebelumnya. (Kontan)
- **Sah, pemerintah pangkas tarif PPh Badan dari 25% menjadi 22% mulai 2020** Ada kabar baik bagi korporasi. Pemerintah benar-benar mempercepat penurunan tarif pajak penghasilan (PPh) bagi wajib pajak badan berbentuk perusahaan terbuka mulai tahun 2020 ini, dari 25% menjadi 22%. Lewat Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka. Aturan ini merupakan aturan turunan dari Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020 ini dan berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada 19 Juni 2020. Ada beberapa poin penting dalam aturan itu, khususnya di pasal dua, yakni penyesuaian tarif atas PPh wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi 22% berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021. Tarif akan kembali turun menjadi 20% dan mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Kemudian, tarif pajak 3% lebih rendah dari tarif PPh badan berlaku bagi wajib pajak dalam negeri berbentuk perseroan terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor ke perdagangan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu. (Kontan)

In-Depth Stock Analysis

EXCL Buy On Weakness | Entry 2520 | Stoploss 2420 | Target 3000

Saat ini pergerakan EXCL sedang berada dibawah pengaruh channel uptrend. Sebenarnya trend ini memiliki kecenderungan untuk mengalami reversal ke arah bearish karena menembus channel bagian bawah dari pasangan channel tersebut lebih mudah dibandingkan menembus bagian atasnya. Namun masih ada kesempatan dengan memanfaatkan momentum rebound ketika penutupan EXCL tepat berada di bagian bawah channel tersebut, atau hanya sekedar menyentuh. Kami memberi rekomendasi buy on weakness dengan entry disekitar 2520, dengan level stoploss di sekitar 2420, dan target harga berkisar di level 3000.

Di tengah pandemi Covid-19, EXCL terus melanjutkan proyek fiberisasi jaringan di berbagai daerah. Hingga pertengahan tahun 2020, sekitar 53% base transceiver station (BTS) dari total target tahun 2020 telah terhubung jaringan fiber. Secara teknis, fiberisasi merupakan upaya modernisasi jaringan dengan cara menghubungkan BTS melalui jalur fiber, termasuk melakukan regenerasi perangkat-perangkat BTS. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas jaringan data dan sebagai persiapan implementasi 5G di masa mendatang.

Selama pandemi covid-19 berlangsung, sistem WFH di Indonesia turut menyokong trafik EXCL menjadi 1.000 peta byte (PB) pada kuartal I 2020, dibandingkan dengan trafik pada kuartal I 2019 sebesar 934 PB, ada kenaikan 7% year on year (yoy). Hal tersebut adalah salah satu yang menyebabkan pendapatan EXCL tumbuh 8,71% yoy menjadi Rp 6,49 triliun. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp 1,52 triliun secara persentase melejit sebesar 2557% karena ada tambahan keuntungan dari penjualan dan sewa balik menara.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.